

**LEMBAR PERSETUJUAN UNTUK PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan,
saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wahyu Haroko Pribadi

NIM : 202002030120

Program Studi : Sarjana Keperawatan

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UNIVERSITAS Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : “Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Usia 1-5 Tahun di RS HA Zaky Djunaid Pekalongan”.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Pekalongan

Pada tanggal : Februari 2022

Yang menyatakan,



Wahyu Haroko Pribadi

ABSTRAK

Wahyu Haroko Pribadi¹ , Aida Rusmariana²

Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia 1 – 5 Tahun di RS HA Zaki Djunaid Pekalongan.

Latar Belakang: Peran seorang ibu sangat bermanfaat bagi proses tumbuh kembang balita secara keseluruhan. Oleh karena itu pengetahuan yang baik sangat dibutuhkan oleh ibu agar tumbuh kembang balita dapat optimal.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang pertumbuhan dan perkembangan anak usia 1-5 tahun.

Sampel: Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *accidental sampling*, sebanyak 55 responden.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode *deskripsi kuantitatif*. Untuk pengumpulan data menggunakan kuesioner.

Hasil: Dari 55 responden yang memiliki anak usia 1-5 tahun diketahui bahwa pengetahuan ibu dalam kategori baik sebanyak 38 responden (69,1%), kategori cukup sebanyak 17 responden (30,9%), dan kategori kurang adalah 0 responden (0%).

Simpulan: Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka disimpulkan bahwa pengetahuan ibu tentang pertumbuhan dan perkembangan anak usia 1-5 tahun di RS HA Zaki Djunaid memiliki hasil pengetahuan baik dengan jumlah responden 38 orang (69,1%).

Kata Kunci : Pengetahuan Ibu, Tumbuh Kembang Anak

Daftar Pustaka : 28 (2011 – 2021)

The Description Of Mothers' Knowledge of Growth and Development Of Toddlers Age 1-5 Years at HA Zaky Djunaid Hospital Pekalongan

Wahyu Haroko Pribadi¹, Aida Rusmariana²
Undergraduate Program in Nursing, Faculty of Health Science
University of Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

ABSTRACT

The background: A mother's role is very beneficial for the overall growth and development process on toddler, therefore, good knowledge is needed by mothers so toddler's growth and development can be optimal.

The Objective: This study aimed to describe mothers' knowledge of the growth and development of children aged 1-5 years.

The Method: This study used a quantitative descriptive method. The data collection used a questionnaire. The sampling technique used was accidental sampling, with 55 respondents.

The Result: The result of this research showed some categories of the mothers' knowledge. There were 38 respondents in the good category (69,1%). 17 respondents in the sufficient category (30,9%), and 0 respondents in the less category (0%).

The Conclusion: From the results of this research, it could be concluded that most of the mothers' knowledge of the growth and development of children age 1-5 years in HA Zaky Djunaid Hospital were good (38 respondents or 69,1%). Therefore, the role of nurses is important for parents to provide information about growth and development.

Keywords : *Mothers' Knowledge, Child Development*

Bibliography : 28 (2011-2021)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa depan suatu bangsa tergantung pada keberhasilan anak dalam mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Periode tahun-tahun awal perkembangan anak sangat penting (Kemenkes RI 2016, h.1). tumbuh kembang mencakup dua peristiwa yang sifatnya berbeda, tetapi saling berkaitan dan sulit dipisahkan. Pertumbuhan mempunyai dampak terhadap aspek fisik, sedangkan perkembangan berkaitan dengan pematangan fungsi organ atau individu. Kedua peristiwa itu terjadi secara sinkron pada setiap individu (Rambe, Sebarang & Hutabarat, 2020, h.1).

Perkembangan merupakan proses yang tidak pernah berhenti (*never ending process*). Setiap aspek perkembangan individu baik fisik, emosi, intelegensi maupun sosial saling mempengaruhi (Nurlinda 2015, h.15). Perkembangan bersifat kualitatif, hal ini diawali berfungsinya jantung untuk memompa darah, kemampuan tengkurep, duduk, berjalan, bicara, memungut benda-benda di sekelilingnya, serta kematangan emosi dan sosial. Tahap perkembangan awal menentukan tahap perkembangan selanjutnya (Sudargo, Kusmayanti, Hidayati 2015, h.68). Perkembangan anak dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu (1) faktor hereditas seperti bakat dan sifat-sifat menurun; (2) faktor lingkungan seperti keluarga, sekolah dan masyarakat; (3) faktor umum seperti jenis kelamin, kesehatan, ras (Wiyani 2014, h.24).

World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa 5-25% anak usia prasekolah di dunia mengalami disfungsi otak minor, termasuk gangguan perkembangan motorik halus. Secara global dilaporkan anak yang mengalami gangguan berupa kecemasan sekitar 9%, mudah emosi 11-15% dan gangguan perilaku 9-15% (WHO, 2015). Data dari UNICEF tahun 2017 didapatkan sekitar 22,7% anak balita di dunia mengalami gangguan pertumbuhan. (Unicef, 2017)

Berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 Cakupan pelayanan kesehatan balita di Jawa Tengah tahun 2019 sebesar 93,9 persen, meningkat dibandingkan cakupan pelayanan kesehatan balita tahun 2018 yaitu 89,2 persen. Terdapat Kabupaten / kota dengan cakupan pelayanan kesehatan balita mencapai 100 persen yaitu Banyumas, Sukoharjo, Pati, Jepara, Demak, Pekalongan, Kota Surakarta, Kota Salatiga, dan Kota Semarang. Sedangkan Kabupaten dengan cakupan pelayanan kesehatan balita terendah adalah Banjarnegara (81,9 persen). (Dinkes, 2019).

Cakupan pelayanan kesehatan anak balita di Pekalongan tahun 2019 sebesar 94,81% mengalami penurunan bila dibandingkan dengan 2018 (95,40%). Bila dibandingkan dengan target SPM (100%), maka tahun 2019 belum memenuhi target (Dinas Kesehatan Kota Pekalongan, 2019). Jumlah kunjungan di RS HA Zaky Djunaid khususnya pada gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak balita usia 1-5 tahun pada tahun 2019 sebesar 6630 dengan rata – rata kunjungan setiap bulannya mencapai 8,32%, pada tahun 2020 mencapai 6700 dengan rata- rata kunjungan 8,33%. Pada tahun 2021 pada bulan Januari hingga bulan Mei 2755 rata-rata kunjungan 20%. Data

tersebut menunjukkan masih tingginya angka gangguan tumbuh kembang anak khususnya pada usia 1-5 tahun.

Balita merupakan anak yang berada dalam rentang usia 1-5 tahun kehidupan. Masa ini adalah periode yang sangat penting bagi tumbuh kembangnya atau yang disebut *golden periode* (Akbar, Hamsa, Darmiati, Hermawan & Muhajir, 2021, h.1). Pengetahuan ibu tentang perawatan balita sangat penting sekali. Hal ini disebabkan untuk menciptakan generasi masa datang yang lebih baik, peran ibu dalam merawat balita menjadi faktor penentu (Widjaja, 2014, h.1).

Pengetahuan yang dimiliki ibu dapat mempengaruhi perilaku dalam mengasuh balita. Hal ini sesuai dengan teori Green (1980, dalam Notoatmodjo, 2010) yang menyatakan bahwa perilaku kesehatan salah satunya dipengaruhi oleh pengetahuan. Menurut Notoatmodjo (2012, h.138) pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behaviour*).

Pengetahuan tentang pertumbuhan dan perkembangan anak usia 1-5 tahun dapat digunakan ibu untuk memberikan stimulasi pada anak, sehingga pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai dengan tahap perkembangan anak. Hal ini sesuai dengan penelitian Zukhra (2017) menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan orangtua tentang stimulasi tumbuh kembang terhadap perkembangan balita di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Baru. Demikian pula dengan penelitian Sudirman, Hartati & Wulansari (2017) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan tahap pencapaian pertumbuhan balita usia 4-

5 tahun, dan ada hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan tahap pencapaian perkembangan balita usia 4-5 tahun di Kelurahan Medono Kota Pekalongan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia 1-5 Tahun di RS HA Zaky Djunaid Pekalongan Tahun 2021”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah pada penelitian ini “Bagaimana Gambaran pengetahuan ibu tentang pertumbuhan dan perkembangan anak usia 1-5 tahun di RS HA Zaky Djunaid Pekalongan”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mendeskripsikan pengetahuan ibu tentang pertumbuhan dan perkembangan anak usia 1-5 Tahun di RS HA Zaky Djunaid Pekalongan Tahun 2022.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran karakteristik ibu balita yaitu umur, pekerjaan, pendidikan.
- b. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang pertumbuhan balita di RS HA Dzaki Djunaid Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Terkait

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan referensi dan kepustakaan bagi institusi pendidikan, khususnya keperawatan.

2. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pelayanan keperawatan dan sebagai bahan masukan dan sumbangan pikiran atau informasi untuk penelitian lebih lanjut.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan sumber informasi kesehatan khususnya tentang pengetahuan ibu mengenai pertumbuhan dan perkembangan balita dan dapat digunakan sebagai dasar penelitian dan pengalaman untuk penelitian lebih lanjut.

E. Keaslian Penelitian

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Sukadana, 2020) yang berjudul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Pertumbuhan dan Perkembangan Balita” menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang balita mayoritas dalam kategori baik yaitu 72,1%. Faktor karakteristik yang mendukung baiknya tingkat pengetahuan ibu balita antara lain : umur ibu, pendidikan formal ibu, pekerjaan ibu dan pendapatan keluarga, informasi yang pernah di peroleh (pelatihan, media massa, tetangga, teman kerja, kader Posyandu, orang

tua) dan aturan masyarakat. Perbedaan pada penelitian ini yaitu waktu, tempat, dan responden penelitiannya, faktor karakteristik hanya umur, pendidikan, dan pekerjaan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh (Khairayeni, 2015) yang berjudul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Perkembangan Anak Usia Balita di Puskesmas Pengambiran Kota Padang” menggunakan metode deskriptif. Kesimpulan pada penelitian ini adalah 18,2% ibu yang memiliki pengetahuan yang kurang baik tentang perkembangan anak usia balita. Terdiri dari 33,3% perkembangan motorik kasar, 27,2% motorik halus, 18,2% bahasa dan 30,3% perkembangan sosial anak usia balita 30,3%. Perbedaan pada penelitian ini yaitu waktu, tempat, dan responden penelitiannya, variable penelitian.